

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional, adalah juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*). Lembaga intermediasi adalah lembaga yang mengerahkan atau menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas kredit/pembiayaan. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 memberikan penjelasan dan pengertian bank syariah, yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau bebas bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip pembagian keuntungan (*profit and loss sharing principle* atau *PLS principle*).¹

Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Pada awalnya Bank Muamalat belum mendapat perhatian yang cukup besar dalam industri perbankan nasional. Hal ini karena landasan hukum yang belum baik, yaitu UU No. 7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, edisi I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 35

dengan sistem bagi hasil hanya sebatas saja.² Selbihnya bank syariah harus tunduk kepada peraturan perbankan umum yang berbasis konvensional.

Lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan membuka peluang bank syariah untuk tumbuh pesat. Dalam UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank konvensional dapat membuka divisi syariah. Dengan diundangkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, muncul momentum perkembangan perbankan syariah untuk tumbuh dengan pesat. Hingga saat ini bank umum syariah terus mengalami pertumbuhan yang baik, seperti salah satunya yaitu PT. Bank BRI Syariah. PT. Bank BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 17 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP. GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah memiliki kantor cabang yang terbesar di Indonesia, dan salah satunya berada di Payakumbuh. Seperti halnya bank pada umumnya, PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh menyediakan beberapa produk penghimpunan dana (*funding*), yaitu dalam bentuk tabungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang

² Muhammas Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, cet I, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 25

penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.³

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Sedangkan tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*, yakni transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁴

Beberapa produk tabungan yang ada di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh yaitu, Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) BRISyariah iB. Dari berbagai produk tabungan yang tersedia di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, produk Tabungan Haji

³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 357

⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, edisi I, cetakan II, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 35-36

BRISyariah iB menjadi salah satu produk unggulan yang banyak diminati oleh mayoritas penduduk Kota Payakumbuh. Produk Tabungan Haji BRISyariah iB ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yaitu suatu akad *mudharabah*, di mana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.⁵ Produk tabungan yang dikelola dengan menggunakan akad ini termasuk dalam kategori investasi dana produktif yang sepenuhnya diserahkan kepada *mudharib* dan tidak dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan prinsip yang digunakan hingga akad tersebut berakhir.

Dapat dikatakan bahwa akad *mudharabah muthlaqah* bersifat mutlak, di mana *shahibul mal* dalam konteks ini adalah nasabah Tabungan Haji BRISyariah iB tidak menetapkan pembatasan atau syarat-syarat tertentu kepada *mudharib* yaitu PT. Bank BRI Syariah. Artinya tidak ada larangan bagi PT. Bank BRI Syariah untuk menggunakan dana Tabungan Haji BRISyariah iB sebagai modal dalam pengelolaan dana untuk disalurkan pada pembiayaan serta menetapkan seberapa bagi hasil yang diberikan kepada nasabah selaku pemilik dana murni.

Jumlah nasabah tabungan haji PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh pun semakin bertambah. Terhitung dari April 2013 sampai April 2018 jumlah nasabah tabungan haji adalah sebanyak 781

⁵ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 211

nasabah. Berikut adalah jumlah nasabah PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh dari April 2013 sampai dengan April 2018.⁶

Tabel 1

Jumlah Nasabah Tabungan Haji BRI Syariah KCP Payakumbuh

Tahunan	Jumlah Nasabah
April 2013	7
2014	8
2015	162
2016	245
2017	229
April 2018	130

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan haji adalah sebanyak 781 nasabah. Jumlah ini masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan kantor cabang lain, karena PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh baru didirikan pada tahun 2012. Pada bulan September 2012 Bank BRI Syariah KCP Payakumbuh mulai beroperasi sekaligus *launching* untuk pembukaan tabungan. Pembukaan tabungan haji pun baru dimulai pada bulan April 2013, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang tabungan haji ini.⁷

⁶ Tia Putri Erlanda, Customer Service Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, *Wawancara*, Payakumbuh, 23 Februari 2018

⁷ Yefri Ramadhani, Branch Operation Supervisor Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, *Wawancara*, Payakumbuh, 1 Maret 2018

Adanya tabungan haji di PT. Bank BRI Syariah menimbulkan tanda tanya besar bagi nasabah maupun masyarakat umum, mereka belum mengetahui apa itu tabungan haji dan bagaimana proses pelaksanaan dari tabungan haji ini. Oleh karena itu, perlu diberikan penjelasan kepada masyarakat apa itu tabungan haji dan bagaimana cara pelaksanaannya di perbankan syariah, khususnya PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin menuangkannya dalam bentuk tulisan, oleh sebab itu penelitian ini penulis beri judul :”**Mekanisme Pelaksanaan Produk Tabungan Haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh**”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memutuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Produk Tabungan Haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh?

2. Batasan Masalah

Produk dana tabungan di PT. BRI Syariah dan mekanisme pelaksanaannya demikian banyak, maka dalam penelitian ini dibatasi pada Mekanisme Pelaksanaan Tabungan Haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan produk tabungan haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman kepada penulis mengenai mekanisme pelaksanaan produk tabungan haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, dan guna menambah pengetahuan sebagai bekal agar menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Merupakan referensi dan informasi bagi mahasiswa. Khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang program D-III Manajemen Perbankan Syariah serta sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara lembaga UIN Imam Bonjol Padang dengan BRI Syariah.

3. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui mekanisme pelaksanaan tabungan haji di PT. Bank BRI Syariah sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memilih PT. Bank BRI Syariah sebagai bank yang dipercaya untuk mengelola dana tabungan haji.

4. Bagi Instansi PT. Bank BRI Syariah

Sebagai pertimbangan dan masukan bagi PT. Bank BRI Syariah, khususnya PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, sebagai bahan untuk evaluasi dalam mekanisme pelaksanaan tabungan haji.

E. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang dimaksudkan dalam judul laporan ini, maka perlu dijelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini:

- Mekanisme : Penggunaan atau cara kerja dalam organisasi.⁸
- Pelaksanaan : Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara rinci.
- Produk : Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.
- Tabungan Haji : Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah peorangan untuk memenuhi kebutuhan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan akad *mudharabah muthlaqah*.⁹
- PT. BRI Syariah : Akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 17 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 89

⁹ PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, "Laporan Tahunan BRISyariah", diakses pada 07 April 2018 dari <https://www.brisyariah.co.id>

pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP. GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi.

Jadi, penelitian dengan judul “Mekanisme Pelaksanaan Produk Tabungan Haji pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh” adalah suatu penulisan laporan Tugas Akhir yang mengarah kepada proses pelaksanaan terkait dengan Tabungan Haji di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

F. Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah penelitian ini penulis mengemukakan beberapa metode di antaranya

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan cara mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dan dibutuhkan dari pengamatan langsung serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pihak bank saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Magang selama 1 (satu) bulan, yang dimulai pada tanggal 06 Februari 2018 – 09 Maret 2018 di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan.¹⁰ Dengan metode ini penulis memperoleh data yang langsung dari hasil pengamatan dan wawancara karyawan dan nasabah PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹¹ Dalam metode ini penulis memperoleh data dengan cara membaca buku-buku, dokumen-dokumen, literatur dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif, maka dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan dua metode yaitu:

a. Wawancara

Merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Di sini peneliti mewawancarai *Customer Service* dari PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh selaku

¹⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Cet. II, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 82

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hlm. 93

pihak bank yang paling berkompeten dalam produk pendanaan, salah satunya adalah tabungan haji.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi merupakan sumber data sekunder, yang diperoleh dari pustaka dan arsip-arsip atau dokumen yang ada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 06 Februari sampai tanggal 09 Maret 2018 di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

5. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹² Dalam arti singkatnya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa kata-kata atau kalimat.¹³ Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku,

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6

¹³ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi II, cetakan I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 99

fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan; yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : BAB ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : BAB ini merupakan landasan teori yang berisikan tentang konsep tabungan, jenis-jenis tabungan syariah, pengertian tabungan haji, dan landasan hukum produk tabungan haji.
- Bab III : BAB ini merupakan gambaran umum PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, produk-produk, nilai-nilai kerja, struktur organisasi dan tugas masing-masing jabatan.
- Bab IV : BAB ini merupakan hasil penelitian yang berisikan pembahasan tentang mekanisme pelaksanaan tabungan haji di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.
- Bab V : BAB ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

¹⁴ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metode Ke Metode*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 181